

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono 2019)

Metode kualitatif berisi langkah – langkah dengan mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Dalam metode ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan fakta -fakta yang terdapat di lapangan. Peneliti akan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data sesuai dengan hasil yang telah didapatkan pada suatu kondisi tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2026, yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah An- Nizomiyah yang beralamatkan di Jl. Padang Lamo, Desa Aurcino, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode yang digunakan dalam memperoleh data primer adalah melalui wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui teknik wawancara dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru pembina dan dua orang siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen profil madrasah, data pendidik dan tenaga kependidikan, dokumen visi dan misi, jadwal latihan, serta dokumentasi foto kegiatan dan kondisi sarana olahraga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (Hansen, 2020)

Tujuan dilakukannya observasi agar dapat menunjang serta memperkuat hasil dari wawancara yang sudah berjalan untuk melihat manajemen program ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi. Tentu juga dengan melihat kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang di tekuni yaitu bola voli, badminton, sepak takraw, dan sepak bola.

Jenis observasi yang dipakai oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti langsung melibatkan dan mengamati kondisi objek penelitian, yaitu manajemen program ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kegiatan ekstrakurikuler, seperti cabang olahraga yang ditekuni.

Objek observasi dalam penelitian ini mencakup lima aspek, yaitu: perencanaan, meliputi ketersediaan jadwal latihan dan informasi program kepada peserta didik; pengorganisasian, meliputi kejelasan pembagian tugas pembina, kehadiran penanggung jawab kegiatan, serta pengelompokan peserta didik menurut cabang olahraga dan kelompok latihan; pelaksanaan, meliputi realisasi

aktivitas latihan, pemanasan fisik, dan pembimbingan teknik di lapangan; pengawasan, meliputi kehadiran dan pemantauan langsung oleh Kepala Madrasah, serta pemberian arahan, koreksi teknik, dan evaluasi lisan oleh pembina; serta faktor pendukung dan penghambat, meliputi kondisi kelayakan sarana olahraga secara fisik, atmosfer latihan, dan tingkat kekompakan peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti melakukan wawancara dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. (Hansen, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan dan pengetahuan langsung mengenai manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi. Informan terdiri atas Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan, guru pembina sebagai pelaksana teknis, serta peserta didik sebagai sasaran program.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur. Defenisi wawancara semi-terstruktur

adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dengan pemikiran untuk mengeksplorasi topik lebih lanjut berdasarkan tanggapan narasumber.

Dalam penelitian ini, topik wawancara disusun berdasarkan lima aspek kajian, yaitu: perencanaan (identifikasi minat dan bakat, penentuan skala prioritas cabang olahraga, penyusunan jadwal, dan perencanaan pembiayaan); pengorganisasian (kriteria dan mekanisme penunjukan pembina, pembagian tugas dan pendelegasian wewenang, serta alur koordinasi dengan bagian kurikulum dan wali kelas); pelaksanaan (keterlaksanaan latihan rutin, metode pembinaan, dan pengondisian suasana latihan); pengawasan (bentuk pemantauan Kepala Madrasah, mekanisme pelaporan pembina, pengendalian keselamatan, dan evaluasi program); serta faktor pendukung dan penghambat beserta upaya mengatasinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi serta data-data yang bersifat

dokumen.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Teknik keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. (Beta, 2020)

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil yang di peroleh dari berbagai sumber terkait manajemen ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah Tebo Jambi, kemudian dari berbagai sumber tersebut, data dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi teknik digunakan sebagai teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data

dengan triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memulai dengan menggunakan satu sumber data sebagai titik awal. Selanjutnya, dari sumber tersebut kemudian diperkuat dan diverifikasi dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Tahap ini melibatkan beberapa sumber data yang independen. Peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak terlalu dipengaruhi oleh satu sumber tunggal sehingga sumber data yang dipilih harus memiliki kredibilitas dan relevansi yang tinggi dengan topik penelitian. Penelitian ini juga menghadirkan beberapa sumber data yang berkualitas, sehingga peneliti dapat meminimalisir bias dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

Teknik pendekatan ini dapat membantu peneliti dalam menghasilkan data yang relevan dan kesimpulan yang lebih objektif melalui penggunaan beberapa sumber data yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman: (Sugiyono, 2018)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

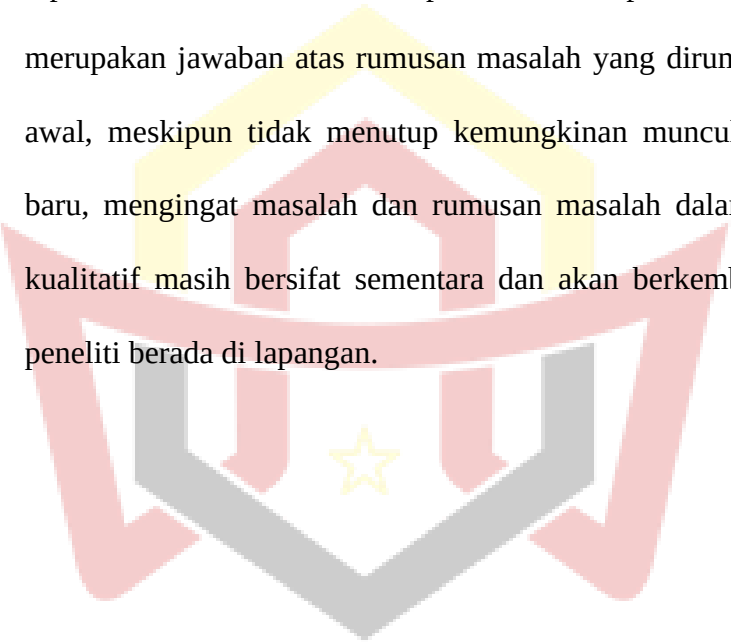
2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam proses analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, meskipun tidak menutup kemungkinan munculnya temuan baru, mengingat masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG



UIN IMAM BONJOL
PADANG